

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Membangun kinerja aparatur, dimulai dari pembangunan manajemen Sumber Daya Manusianya. Manajemen sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu bidang dari manajemen umum yang meliputi segi-segi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian. Proses ini terdapat dalam bidang /fungsi produksi, pemasaran, keuangan, ataupun kepegawaian. Karena sumber daya manusia (SDM) dianggap semakin penting perannya dalam pencapaian tujuan perusahaan, maka berbagai pengalaman dan hasil penelitian dalam bidang SDM dikumpulkan secara sistematis dalam apa yang disebut manajemen sumber daya manusia. Istilah “manajemen mempunyai arti sebagai pengetahuan tentang bagaimana seharusnya *manage (mengelola)* sumber daya manusia (Mangkunegara, 2001:18).

Dalam usaha pencapaian tujuan suatu perkumpulan maupun organisasi, permasalahan yang dihadapi manajemen bukan hanya terdapat hanya pada bahan mentah, alat-alat kerja, mesin-mesin produksi, uang dan lingkungan kerja saja, tetapi juga menyangkut karyawan (sumber daya manusia) yang mengelola factor produksi lainnya tersebut. Namun, perlu di ingat bahwa sumber daya manusia manusia sendiri sebagai faktor produksi, seperti halnya factor produksi yang lainnya, merupakan masukan (*input*) yang diolah oleh perusahaan dan menghasilkan keluaran (*output*). Karyawan baru yang belum memiliki keterampilan dan keahlian dilatih, sehingga menjadi karyawan yang terampil dan

ahli. Apabila dia dilatih lebih lanjut serta diberikan pengalaman dan motivasi, dia akan menjadi karyawan yang matang. Pengolahan sumber daya manusia inilah yang disebut Manajemen SDM. yang tujuan akhirnya ialah meningkatkan kontribusi produktif orang-orang dalam perusahaan melalui sejumlah cara yang bertanggung jawab secara strategis, etis, dan sosial (Hasibuan, 2007:34).

Peningkatan perkembangan era globalisasi yang semakin erat ini, menjadikan semua lembaga-lembaga semakin dituntut untuk dapat menyesuaikan diri agar mampu bertahan atau bersaing demi keberlangsungan suatu roda system di dalamnya. Kemampuan teknologi dan informasi telah memunculkan factor-faktor baru yang membuat lembaga itu harus lebih memahami dan menyikapi terhadap perubahan-perubahan yang terjadi, sehingga nantinya dapat menjaga kestabilan lembaga bahkan dapat meningkatkan keberlangsungan lembaga itu sendiri (Jackson, 2006:12)

Suatu lembaga baik lembaga pemerintah maupun lembaga swasta dalam mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan haruslah melalui sebuah sarana dalam bentuk organisasi yang digerakkan oleh sekelompok orang yang berperan aktif sebagai pelaku utama dalam menggerakkan atau mempergunakan segala sumber daya yang ada sebagai upaya mencapai bersama lembaga atau organisasi.

Efisiensi kinerja merupakan pendayagunaan sumber daya manusia secara efektif dan efisien, ketepatan dan kesesuaian penggunaan metode atau cara kerja dibandingkan dengan alat dan waktu yang tersedia dalam rangka mencapai tujuan. Yang dalam ukuran pokoknya adalah penyelesaian volume dan beban kerja yang

tepat pada waktu yang telah ditetapkan dengan menggunakan sumber daya manusia secara maksimal.

Secara teoritik banyak factor yang turut mempengaruhi efisiensi kinerja pegawai dalam suatu organisasi, antara lain tingkat pendidikan dan disiplin. Tetapi semua hal itu terletak pada unsur manusia. Kualitas sumber daya manusia perlu terus ditingkatkan utamanya bagi para aparat pemerintah desa sebagai media pelayanan pada public. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam rangka efisiensi kinerja pegawai kenyataannya dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti: kegiatan pendidikan dan pelatihan.

Kinerja seorang pegawai maupun atasan pemerintahan dalam melaksanakan pekerjaannya dipengaruhi oleh motivasi kerja yang mendorongnya. Setiap aparatur pemerintahan memerlukan motivasi yang kuat agar bersedia melaksanakan pekerjaan secara bersemangat, bergairah dan berdedikasi sehingga dapat memenuhi tuntutan kerja yang telah diberikan.

Hal lain juga terlihat dalam kedisiplinan pegawai itu sendiri. Realitas yang teramati menunjukkan bahwa sering terlambatnya pegawai masuk kantor atau pulang lebih awal, sehingga aturan yang ditetapkan tidak berjalan dengan baik. Hal ini diakibatkan kurangnya kesadaran dari pegawai itu sendiri dalam melaksanakan pekerjaan. Dengan demikian akan muncul permasalahan yang diakibatkan oleh kurang disiplinnya aparatur pemerintah yang berpengaruh pada kinerja.

Beranjak dari latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini yang diformulasikan paada judul “Kinerja Aparatur

dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Di Desa Tongo Kec Bone Pantai Kabupaten Bone Bolango”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Sebagaimana yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan pada penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Tugas-tugas aparatur dalam penyelenggaraan pemerintahan di Desa Tongo Kecamatan Bone Pantai Kabupaten Bone Bolango masih banyak yang belum diselesaikan dengan baik.
- b. Disiplin aparatur dalam penyelenggaraan pemerintahan di Desa Tongo Kecamatan Bone Pantai Kabupaten Bone Bolango masih sangat rendah.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah, maka umusan masalah yang menjadi sasaran penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagaimana kinerja aparatur dalam penyelenggaraan pemerintahan di Desa Tongo Kecamatan Bone Pantai Kabupaten Bone Bolango
- b. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja aparatur dalam penyelenggaraan pemerintahan di Desa Tongo Kecamatan Bone Pantai Kabupaten Bone Bolango
- c. Upaya-upaya apa yang dilakukan oleh aparatur dalam meningkatkan kinerja penyelenggaraan pemerintahan di Desa Tongo Kecamatan Bone Pantai Kabupaten Bone Bolango

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui kinerja aparatur dalam penyelenggaraan pemerintahan di Desa Tongo Kecamatan Bone Pantai Kabupaten Bone Bolango
- b. Mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja aparatur dalam penyelenggaraan pemerintahan di Desa Tongo Kecamatan Bone Pantai Kabupaten Bone Bolango
- c. Mengetahui upaya-upaya apa yang dilakukan oleh aparatur dalam penyelenggaraan pemerintahan di Desa Tongo Kecamatan Bone Pantai Kabupaten Bone Bolango

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini terdiri atas manfaat teoritis dan manfaat praktis yang akan diuraikan sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan peneliti tentang permasalahan yang diteliti. Akan adanya pemanfaatan sumber daya manusia di kantor desa Tongo sehingga secara teoritis dapat meningkatkan kinerja aparat itu sendiri.

- b. Manfaat Empiris

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan positif bagi aparat pemerintah desa Tongo terutama terhadap kinerja. Karena dalam penelitian ini berisi cara-cara untuk meningkatkan etos kerja yang ada di kantor desa Tongo.